

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN AQIQAH DI DESA KUANG DALAM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh

RIDA YULYANA

NIM : 622021002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

TAHUN 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN AQIQAH DI DESA KUANG DALAM"** yang ditulis oleh Rida Yulyana Nim 622021001 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terimakasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

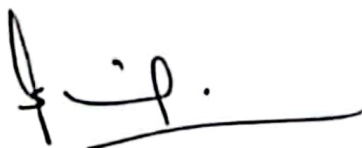
Palembang, April 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057202



Dr. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN: 748955/0214046505

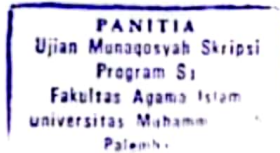
PENGESAHAN SKRIPSI

**"Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah Di Desa
Kuang Dalam"**

Yang ditulis oleh saudari Rida Yulyana, NIM 622021002
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji skripsi pada tanggal 16 April 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd)

Palembang 16 April 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji

Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068301

Penguji I

Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Penguji II

Dra. Yustaint, M.Pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215129604

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Rida Yulyana

Nim: 622021002

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya

Palembang, April 2025
Yang Menyatakan



Rida Yulyana

Nim: 622021002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“SHOLAT ITU BUKAN KEWAJIBAN TAPI LOVE LANGUAGE KITA KEPDA
ALLAH SWT”

Alhamdulillah Skripsi ini saya Persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu membantuku yang selalu ada di sampingku, aku tidak bisa apa-apa tanpu. You are my everything
2. Karya tulis ini ku persembahkan untuk Kedua orang tua ku yang telah berjuang yang tak pernah kenal lelah, tanpa kalian aku tidak akan bisa sampai sini, terima kasih atas kerja keras demi kesuksesan anakmu, terima kasih telah berjuang aku tidak akan melupakan jasa dan kebaikan ibu bapak ku. Aku selalu berdo'a kepada Allah agar kalian senantiasa dalam lindungannya dan selalu diberi kesehatan.
3. Karya tulis ini juga ku persembahkan untuk saudara-saudariku Ria Sasmita, Yunus Kurniawan, dan Assyaro Aini walaupun kita sering berkelahi kadang perang dingin, tapi aku tetap menyayangi kalian walaupun diluar tidak kelihatn begitu, tapi percayalah aku sayang dan peduli sama kalian. Karena kalau bukan kalian siapa lagi yang ada saat aku susah.
4. Yang terakhir karya tulis ini ku persembahkan untuk diriku sendiri, karena telah berjuang dan bisa sampai dititk ini dan rasanya baru kemarin aku lulus SD, tapi sekarang sudah lulus perguruan tinggi. Aku hebat

ABSTRAK

Pelaksanaan aqiqah dalam tradisi Islam bukan hanya sekadar ibadah ritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang mendalam bagi individu maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam. Aqiqah di desa ini tidak hanya dilihat sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama, masyarakat setempat, serta observasi langsung terhadap proses pelaksanaan aqiqah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam mengandung beberapa nilai penting dalam pendidikan Islam. Pertama, nilai sosial yang mengajarkan kepedulian terhadap sesama, di mana daging aqiqah dibagikan kepada tetangga dan orang-orang yang membutuhkan. Kedua, nilai spiritual yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT, dengan niat yang ikhlas dan tulus. Ketiga, nilai moral yang mengajarkan pentingnya kesederhanaan, keikhlasan, dan tidak berlebihan dalam perayaan aqiqah. Terakhir, nilai pendidikan keluarga yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya bersyukur atas anugerah yang diberikan Allah dan pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua untuk kebahagiaan keluarga. Pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam bukan hanya sebagai kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai media edukasi yang memperkuat karakter dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih dalam mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan aqiqah, serta bagaimana praktik ini dapat berperan sebagai sarana pendidikan efektif bagi keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Pelaksanaan aqiqah, nilai-nilai dalam pelaksanaan aqiqah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Dari judul yang penulis ambil yaitu “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah Di Desa Kuang Dalam” disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr.H. Abid Djazuli, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak/Ibu wakil Dekan I,II, III, dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pembimbing I yaitu Ibu Dr.Rulitawati S.Ag., M.Pd.I
6. Pembimbing II bapak Drs.Dr. Antoni M.H.I
7. Ibu Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali penulis dengan ilmu selama studi.
9. Terima kasih kepada Allah SWT karena dengan pertolonga-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai.
10. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu mensupport penulis

Semoga Allah SWT membala budi baik kalian, akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 9 April 2025



Rida Yulyana
NIM.622021002

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBEHAN.	iv
ABSTRAK.	v
KATA PENGANTAR.	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	10
C. Fokus Penelitian.	10
D. Tujuan Penelitian.	10
E. Manfaat Penelitian.	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.	12

A. Pengertian Nilai-Nilai.	12
1. Pelaksanaan Aqiqah.	20
2. Pengertian Aqiqah.	20
3. Hukum Aqiqah.	21
4. Jumlah dan Syarat Aqiqah.	24
5. Memberikan Nama Kepada Anak.	25
6. Pengertian Orang Tua.	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian.	39
B. Situasi sosial dan Subjek Penelitian.	39
C. Jenis dan Sumber Data.	40
D. Teknik pengumpulan Data.	41
E. Teknik Analisis Data.	46
F. Uji keterpercayaan Data.	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.	49
B. Hasil Analisis Penelitian.	52
BAB V PENUTUP.	61
A. Kesimpulan.	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.	
--------------------------------	--

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: SK Pembimbing I dan II
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran VI	: Bukti Konsultasi Skripsi Pembimbing I dan II
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Penguji I dan II
Lampiran VIII	: Dokumentasi
Lampiran IX	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata "didik", yang kemudian mendapatkan awalan "me", sehingga "mendidik" berarti memelihara dan memberi pendidikan. Ajaran, arahan, dan bimbingan tentang kecerdasan pikiran diperlukan untuk menjaga dan melatih. Orang Yunani kuno mengatakan bahwa pendidikan adalah membantu orang menjadi manusia.¹

Segala upaya orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusianya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (Insan Kamil) melalui ajaran Islam dikenal sebagai pendidikan islam. Pendidikan islam merupakan pendidikan yang sangat penting dan harus ditanamkan dalam diri siswa sejak kecil. Nama pendidikan berasal dari kata "didik" dan "i".

Kedua orang tua adalah hamba Allah yang membawa manusia ke dunia. Lebih dari itu, mereka juga orang yang memiliki marwah, kasih sayang, mendidik, dan memenuhi kebutuhan fisik dan mental mereka. Sudah sepantasnya berbakti kepada orang tua karena orang tua mereka telah berkorban banyak untuk membahagiakan dan memenuhi keinginan anak-anaknya. Dalam ajaran Islam, berbuat baik kepada orang tua atau *birrul walidaini* sangat penting, dan setiap orang

¹ Muhibbin Syah, psikolog pendidikan (Bandung, PT remaja Rosdakarya 2013), hal.10

Dalam ajaran islam berbuat baik kepada orang tua atau *birrul walidaini* mempunyai kedudukan yang sangat istimewa, dan setiap anak mempunyai kewajiban terhadap orang tuanya agar mereka senantiasa berbuat baik kepada keduanya, namun masih terdapat anak-anak yang tidak memperlakukan orang tuanya sebagaimana mestinya. Banyak sekali anak yang tidak lagi memperdulikan bagaimana bentuk-bentuk ketika berbicara, bergaul, mencintai serta mendoakan kedua orang tuanya. Seringkali anak berlaku seenaknya terhadap kedua orang tuanya. Padahal perintah berbakti kepada orang tua telah Allah atur baik dalam Al-Qur'an maupun Hadis².

Anak-anak adalah aset berharga dan amanah dari Allah SWT, jadi mereka harus diasuh, dididik, dan dilatih untuk menjadi orang yang baik, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, beramal, memiliki etika, dan mahir dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nilai-nilai pendidikan seperti keikhlasan, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama sangat penting dalam konteks akikah. Nilai keikhlasan tercermin dalam niat yang tulus untuk melaksanakan akikah tanpa mengharapkan imbalan atau pujian dari orang lain; nilai kasih sayang tercermin dalam kepedulian orang tua terhadap anaknya yang baru lahir dan dalam membagikan rezeki kepada orang-orang yang membutuhkan; dan nilai kepedulian terhadap sesama tercermin dalam niat yang tulus untuk melaksanakan akikah tanpa

² Artikel berjudul "*birrul walidain*", Elisa, Yuyun (2018)

Salah satu bentuk menifastasi kasih sayang orang tua terhadap anaknya adalah aqiqah. Namun, belum semua orang tua muslim mengakikahkan anaknya, menunjukkan bahwa anjuran agama ini masih kurang diperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh orang tua muslim yang tidak memahami atau memperhatikan ajaran ibadah akikah. Oleh karena itu, agama Islam mengajarkan orang tua untuk mengakikahkan anaknya sejak dini, mengajarkannya cara menjadi orang yang baik.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, dijelaskan bahwa jika seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, orang tuanya harus memilih untuk menjadi Nasrani atau Majusi. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Hadits Shahih Muslim No.4803 Kittab Takdir.

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُوا أَبُو هُرَيْرَةَ وَاقْرَأُوا إِنَّ شِئْتُمْ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ } الْآيَةَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى ح وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ كِلَاهُمَا عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً وَلَمْ يَذْكُرْ جَمْعَاءَ.

“Telah menceritakan kepada kami Hajib Bin Al-Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad Bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab dari Abu

Hurairah, dia berkata; “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam telah bersabda: ‘seorang bayi tidak dilahirkan (kedunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka apabila kalian merasakan adanya cacat? Lalu Abu Hurairah berkkata: Apabila kalian mau, maka bacalah firman Allah yang berbunyi ”tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah” (QS.Ar-Rum (30):30). telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: telah menceritakan kepada kami ‘Abd Bin Humaid; telah mengabarkan kepada kami ‘Abdurazaq keduanya dari Ma’mar dari Az Zuhri dengan sanad ini dan dia berkata:”sebagaimana hewan ternak melahirkan artinya tanpa menyebutkan cacat”.

Oleh karna itu keluargalah yang dapat membekali anak-anak akan nilai-nilai yang diperlukan nilai dan norma itulah yang akan menjadi pedoman dalam pergaulan sehingga bila misalnya si anak bergaul dengan anak yang nakal, ti tidak akan terbawa menjadi anak nakal, karena ia mampu menyaring mana yang baik dan mana yang buruk. Ia telah memiliki benteng roh amiah yang tangguh³.

Berdasarkan dengan kewajiban memelihara dan mendidik anak tersebut, allah befirman dalam Q.S al-Tahrim (66):6

³ Aat Syafa’atbdkk, “Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja” (Juvenile Delinquency), hal.6-7

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: panjangnya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada apa yang Allah perintahkan kepada mereka dan selalu melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka." (QS.At-Tahrim)⁴

Dan adapun wasiat pertama Luqman kepada anaknya adalah tentang larangan berbuat syirik. Allah Ta'ala berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan ingatlah ketika Luqman memberi pelajaran kepada anaknya, berkata, "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah kedzaliman yang besar." (Al-Luqman, ayat 31,ayat13).

Di kalangan umat Islam, akikah adalah upacara keagamaan yang masyarkat di mana hewan kambing disembelih. Sebagai bagian dari keyakinan Islam, upacara akikah tidak hanya dilakukan, tetapi dianggap sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Orang tua juga memberikan banyak nilai pendidikan kepada anak-anak mereka, sehingga mereka akan membentuk anak yang berakhlak mulia ketika mereka dewasa.

Menyadari pentingnya prinsip-prinsip Islam dalam penerapan akikah, penelitian ini bertujuan agar menggali lebih dalam tentang bagaimanailai-nilai dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari⁵. Dengan demikian,

⁴ Kementerian Agama RI, Al-Qur'anul Karim, (bogar. PT Sygma, 2007), hlm,50

⁵ Rahmar Dkk. (2018), "pentingnya keikhlasan dalam pelaksanaan akikah." Jurnal akhlak mulia 30-45

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik muslim dalam pelaksanaan akikah sesuai dengan ajaran islam.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pentingnya nilai-nilai Pendidikan islam dalam pelaksanaan akikah di Desa Kuang Dalam⁶.

Di dalam ibadah akikah ternyata mengandung nilai-nilai Pendidikan yang dapat kita ambil dalam rangka mengantarkan dan mendidik anak agar menjadi pribadi muslim yang shaleh. Mengingat hal itu, maka menjadi sangat penting untuk mempelajari apa dan bagaimana ajaran ibadah akikah sesuai hadist Nabi dan nilai-nilai Pendidikan apa saja yang terkandung di dalamnya serta bagaimana implementasinya dalam Pendidikan anak. Diharapkan umat islam akan lebih paham makna ibadah akikah yang sebenarnya dan lebih lanjut bersedia mempraktekkannya demi kesucian atau keshalehan anak-anak mereka.

Berdasarkan hasil opservasi dan wawancara awal penulis di masyarakat Desa Kuang terhadap pelaksanaan aqiqah. Bahwa di setiap Desa memiliki kesamaan dimana pelaksanaan aqiqah di lakukan dengan menggabungkan dua Desa bagi anak yang baru lahir (syukuran). Selain prosesi aqiqah yang menjadi inti dalam acara tersebut juga dibarangi dengan acara makan bersama tamu undangan. Pelaksanaan aqiqah bagi Masyarakat kuang dalam

⁶ Hasan, f (2019). "kasih sayang dan kepedulian dalam tradisi akikah." Jurnal Pendidikan agama islam, 15 (3), 70-85

merupakan suatu wujud tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang baru lahir sebagai bentuk rasa Syukur kepada Allah SWT atas Amanah yang telah diberikan dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.

Orang tua melaksanakan ibadah aqiqah pada hari ke tujuh atau sesuai dengan kesepakatan keluarga. Begitu pula halnya dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan ibadah aqiqah yang di dalamnya memiliki bentuk kegiatan yang sakral, dengan dimulai dengan doa dan diakhiri dengan doa. Sebagaimana salah satu firman Allah anjuran untuk melaksanakan ibadah aqiqah, dalam Surah Al-Haj ayat 33:

لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَىٰ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ

Artinya: “bagi kamu (hewan hadyu) ada beberapa manfaat sampai waktu yang ditentukan, kemudian tempat penyembelihannya adalah disekita Baitul Atiq (Baitullah)”. (QS, Surah Al-Haj :33).

لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِيََ أَيَّامٍ مَّعْلُومَةٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۖ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا أَوَّلِيَّ الْفَقِيرِ

Artinya: “supaya mereka mempersiapkan berbagaimanfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang telah Allah berikan kepada mereka berupa Binatang ternak. Maka makanlah Sebagian darinya dan (Sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang sengsara lagi fakir”. (QS.Al-Haj:22:28).

Berdasarkan hadits riwayat Ibnu Abbas, Mazhab Maliki menyatakan satu ekor kambing untuk anak laki-laki dan satu ekor kambing untuk anak perempuan.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ كَبْشًا

Artinya: “dari Ibnu Abbas ia berkata, Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam pernah mengaqiqahkan Al-Hasan dan Al-Husain, masing-masing satu ekor kambing kibas.” (HR.Abu Abbas).

Namun, berdasarkan hadis Aisyah RA, madzhab Syafi'i dan Hanbali menyatakan bahwa setiap anak laki-laki memiliki dua ekor kambing dan setiap anak perempuan memiliki satu ekor kambing.

أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ أَنْ نَعُقَّ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَيْنِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً

” Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kita untuk membunuh dua sapi aqiqah untuk anak laki-laki dan satu sapi aqiqah untuk anak Perempuan”.

Semua doa yang diucapkan bertujuan untuk membuat anak-anak mereka menjadi orang yang kuat dalam agama mereka, ketika mereka dewasa, taat kepada perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, dan baik dalam interaksi sosial mereka dengan teman dan keluarga mereka. Mereka menanamkan nilai-nilai Islam pada saat mereka dewasa, sehingga mereka dapat memahami apa yang benar dan salah setelah mereka dewasa.

Dari latar belakang tersebut, hal penting yang menurut penulis patut untuk diteliti adalah “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah Di Desa Kuang Dalam”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi terciptanya anak yang berakhlak mulia

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan terkait pelaksanaan aqiqah bagi orang tua terhadap anak usia tujuh (7), empat belas (14), atau ke dua puluh satu (21) hari setelah kelahiran, dan bentuk nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran orang tua dalam pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam?
2. Bagaimana bentuk Nilai-Nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam?
3. Bagaimana keberadaan pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam
2. Untuk mengetahui bentuk nilai-nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan aqiqah di Desa Kuang Dalam.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan aqiqah serta bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan betapa pentingnya untuk melaksanakan aqiqah karena terdapat nilai-nilai pendidikan islam yang dapat diambil dalam pelaksanaan aqiqah tersebut.

c. Bagi anak

Penelitian ini dapat menjadi nilai positif karena terdapat nilai-nilai pendidikan islam yang menjadikan anak berakhlak sholeh, rasa kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-furqon, “*analisis nilai pendidikan ibadah dalam kitab faraidl bahiyah karya syekh Abu Bakar Al-Ahdal dan relevansinya pada konteks pendidikan islam modern*” jurnal: agama, sosial, dan budaya. Vol, 2. No, 4, juli 2023
- Arfah Ibrahim,”*nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah di desa kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar*” abna jurnal of islamic early childhood education. Vol.4, No.1,(juni 2023) hal, 37-47
- Artikel berjudul “*birrul walidain*”, Elisa, Yuyun (2018)
- Aat Syafa’atbdkk, “Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja” (Juvanile Delinquency), hal.6-7
- Ahmad Tafsir, “*ilmu pendidikan dalam perspektif islam* (Bandung: PT Remaja,Rosdakarya,2011) hal,46
- Arfah Ibrahim,”*nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah di desa kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar*” abna jurnal of islamic early childhood education. Vol.4, No.1,(juni 2023) hal, 37-47
- Arfah Ibrahim, “*nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah di Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar*” abnah jurnal of islamic early childhoof education. Vol.4. No.1, (juni 2013), p-ISSN:27749533, e-ISSN:27760731, hal.37-47
- Adang, M. Tsaury, “*penyambutan kelahiran anak dan aqiqah,*” Ta’dib: jurnal pendidikan islam, Vol.1, No.2, Agustus 2001, hal.184

- Arfah Ibrahim "nilai-nilai pendidikan dalam pelaksanaan aqiqah di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar", (2021) hal 37
- Adang, M. Tsauri, "penyambutan kelahiran anak dan aqiqah," Ta'dib: jurnal pendidikan islam, Vol.1, No.2, Agustus 2001, hal.184
- Dindin Jamaludin "paradigma pendidikan anak dalam islam"(Bandung: CV pusta setia, 2013) hal.76
- Dewantara "pendidikan sosial humaniora" Vol.2, No.3(September 2020
- Dindin Jamaludin. "paradigma pendidikan anak dalam Islam"(Bandung:Pustaka, stia, 2013) hal.135
- Fitrianur, "nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah dan tasmiah di kel.Bamaang hulu. Kec.Bamaang Kab.kotim."jurnal studi agama dan masyarakat 11, No,1 (2015): 3-5. <https://doi.org/10.23971/jsam,v11i1il.439>.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, VIII(Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 57
- G Kartasapoetra dan Hartini, "kamus sosiologi dan kependudukan" (jakarta: Bumi Aksara, 2007) cet,2. hal.382)
- Hasan, f (2019)."kasih sayang dan kepedulian dalam tradisi akikah." Jurnal Pendidikan agama islam, 15 (3), 70-85
- Juranal idris siregar, Hasanah Siregar, Riyadhhotul ilmi "hikmah dan tujuan aqiqah dalam perspektif hadis" Vol.4.No 3 (2024)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, (bogor. PT Sygma, 2007), hlm,50
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*. (Bogor: PT sigma, 2007)

Muhibbin Syah, psikolog pendidikan (Bandung, PT remaja Rosdakarya 2013), hal.10

M. Chabib Thoha, *kapita selekta pendidikan islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar,1996),hlm.60

M.Djunaidi Ghoni, *nilai pendidikan*, (surabaya: usaha nasional,1982),hal.11

M Chabib Thoha, "*kapita selekta pendidikan islam* (Yogyakarta:pustaka pelajar,1996)hal.63

Musyafak, Muhammad hufron "*implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam pelaksanaan aqiqah*". Jurnal muaddib,(2023).

Nunung Isa Ansori, "*aktualisasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah (MTS) surya buana*" skripsi fakultas tarbiyah UIN,malang 2007), hal.25

Rahmar Dkk. (2018), "*pentingnya keikhlasan dalam pelaksanaan akikah.*" Jurnal akhlak mulia 30-45

Rina Werdayanti, Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara (Yogyakarta: Istana Media 2015) hal 173

Rahmar Dkk. (2018), "*pentingnya keikhlasan dalam pelaksanaan akikah.*" Jurnal akhlak mulia 30-45

Said Aqil Husin Al-Munawar, *aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam system pendidikan islam* (Jakarta: PT cupitat press,2005), hal.8

Siti Aminah "*tradisi penyelenggaraan aqiqah masyarakat purworejo*" (*kajian living hadis*),universum, Vol,12 No, 2. Juni 2018, hal, 74

Sumber <https://rumaysho.com/3685,hukum> aqiqah diri sendiri.html

Sudarwan Danim, “perkembangan peserta didik”(Bandung Alfabeta:2011) hal.68

Sri Lestar, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta; Kencana, 2015) hal 153

Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap hormat dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 20112) hal.48

Yusnidar Abdullah “meningkatkan hasil belajar PAI materi qurban Dan Aqiqah melalui Pelajaran Komperatif Model TGT “ Al-Azkiya : jurnal ilmiah pendidikan MI/SD Vol.4, No.2, okteber 2019, hal, 22

Z.Hidayah.”*tradition, social solidarity, religion, and culture.*” Al-manaj:jurnal program manajemen dakwah 2, No, 2 (2022): 50-58,
[https://jurnal.stain-madinah](https://jurnal.stain-madinah.ac.id/indekx.php/almanaj/article/view/1022)
ac.id/indekx.php/almanaj/article/view/1022

Zainudin, Sulaiman w, Musriaparto, Muhammad nur, “jurnal prndidikan anak usia dini” Vol.6, Issue 5 (2022) hal,4335-4346

Zakiyah Daradjat, “*ilmu pendidikan Islam*”. (Jakarta: Bumi Aksara:2012)hal,35